

BAB III

KAJIAN OBJEK PENELITIAN

A. DATA UMUM

1. Profil Sekolah Heru Cokro Jepara

Nama Sekolah : Mts Heru Cokro Sinanggul Mlonggo
Jepara
Kecamatan/Kab/Kota : Mlonggo/ Jepara
Provinsi : Jawa Tengah
Kode Pos : 59452
Kepala Sekolah : Imam Rifa'i, S.Ag, S.Pd
No HP : 089689512513
Akreditasi : B

2. Biografi Singkat Sekolah MTs Heru Cokro Sinanggul Mlonggo Jepara

MTs. Heru Cokro dulunya bernama MMI Heru Cokro Mlonggo Jepara didirikan pada tahun 1967. Sekarang tergabung dalam yayasan Heru Cokro Mlonggo Jepara bersama MA An-Nawawiyah. Sekolah ini dibangun atas ide K.H Sahil Nawawi yang ingin memajukan pendidikan Indonesia dan atas dasar kebutuhan pendidikan masyarakat desa Sinanggul dan sekitarnya. Sebelum didirikannya MTs Heru Cokro Mlonggo Jepara akses untuk sekolah tingkat menengah pertama sangat jauh dari Desa Sinanggul.

Sehingga para Kyai setempat menggagas pendirian sekolah ini. Karena keterbatasan dana, sarana dan pra-sarana kegiatan belajar mengajar dilakukan secara terpisah, untuk siswa laki-laki berada di masjid dan siswa perempuan menempati sekolah taman kanak-kanak pada sore harinya. Hal ini berlangsung hingga tahun 1980¹.

Dengan bantuan masyarakat setempat dan masyarakat yang mampu pada saat itu dibangunlah gedung sekolah dengan tanah wakaf oleh H. Diran pada tahun 1969 hingga 1971. Pada tahun tersebut sekolah masih terdiri dari enam lokal dengan kantor. Meskipun bangunan sekolah telah berdiri pada tahun 1971, namun karena berbagai pertimbangan salah satunya jalan menuju sekolah yang belum memadai sehingga penempatan bangunan sekolah ditangguhkan sampai tahun 1980. Berjalannya waktu jumlah siswa di MTs Heru Cokro Mlonggo Jepara bertambah banyak, sehingga lokal yang tersedia kurang mampu menampung siswa. Pada tahun 1996 ditambah dua lokal dan pada tahun 2003 ditambah kembali dua lokal hingga sekarang.

3. Sarana dan Prasarana Sekolah MTs Heru Cokro Sinanggul Mlonggo Jepara

Disamping sarana pendidikan yang rutin, seperti keperluan administrasi kantor dan alat-alat pengajaran yang harus dipenuhi. Juga pengadaan dan penyempurnaan sarana fisik yang terus dilakukan

¹ Wawancara dengan Bapak Amin , (Mlonggo : MTs Heru Cokro Sinanggul Mlonggo Jepara) Tgl 2 September 2019, Pukul 11.30

seperti ruang belajar, alat-alat belajar yang terus ditambah jumlahnya. Adapun fasilitas yang ada di MTs Heru Cokro Mlonggo Jepara sebagai berikut²:

- a. Ruang Kantor Kepala Sekolah
- b. Ruang Kantor Pegawai
- c. Ruang Guru
- d. Ruang Kelas
- e. Ruang Perpustakaan
- f. Mushola
- g. Kamar mandi

4. Visi dan Misi Sekolah MTs Heru Cokro Sinanggul Mlonggo Jepara

- a. Visi MTs Heru Cokro Mlonggo Jepara³

Beraqidah Islamiyah, berakhlakul karimah dan berkualitas dalam prestasi yang berlandaskan iman dan taqwa.

- b. Misi MTs Heru Cokro Mlonggo Jepara⁴

1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan anak bangsa yang berakhlakul karimah kuat dalam akidah islamiyah, cerdas, terampil, berilmu amaliyah, beramal ilmiah dan mandiri.

² Wawancara dengan Bapak Amin, (Mlonggo : MTs Heru Cokro Sinanggul Mlonggo Jepara) Tgl 2 September 2019, Pukul 11.30

³ Wawancara dengan Bapak Amin, (Mlonggo : MTs Heru Cokro Sinanggul Mlonggo Jepara) Tgl 2 September 2019, Pukul 11.30

⁴ Wawancara dengan Bapak Amin, (Mlonggo : MTs Heru Cokro Sinanggul Mlonggo Jepara) Tgl 2 September 2019, Pukul 11.30

- 2) Menanamkan ilmu secara efektif, sehingga setiap siswa berkembang potensinya.
- 3) Mencapai potensi hasil belajar siswa untuk menjadi manusia yang berkualitas serta teladan bagi lingkungannya
- 4) Membantu siswa percaya diri sehingga berkembang daya pikirnya dalam menghadapi globalisasi pendidikan secara optimal.
- 5) Menanamkan semangat dan wawasan madrasah unggulan kepada siswa, guru, komite dan masyarakat.
- 6) Mencapai madrasah yang islami, berbasis pada masyarakat.

5. Struktur Organisasi dan Daftar Pendidik di MTs Heru Cokro Sinanggal

Struktur organisai dalam sebuah lembaga pendidikan di perlukan agar lembaga pendidikan punya arah tujuan agar tugas yang di laksanakan oleh pendidik dapat maksimal demi kelajutan lembaga pendidikan, dan dalam lembaga pendidikan juga di perlukan tenaga pendidik yang menguasai bidangnya masing-masing guna peserta didik bisa memahami apa yang di smapaikan oleh tenaga pendidik.

Tabel 1. Struktur Organisasi MTs Heru Cokro Sinanggal Jepara

Kepala Sekolah	Imam Rifa'i, S.Ag, S.Pd
Staf TU	- Ariful Aminudin, S. Ag

	- Emi Munawaroh, S. Pd.I
Bendahara	-Wafiyatuz Zahro, S.I.P
Waka Kurikulum	Farhan Habib, S.Ag
Waka Kesiswaan	Sudarso, S.Ag
Sarpras	Ahmad
Bp/Bk	Amin Yusuf, S.Pd.I
Pustakawan	Nuryah Khikmawati, M.Pd.I

Table 2. daftar tenaga pendidikan

H. Eko Setiyanto	Matematika 7, jawa
Mursidi	Nahwu
Nahidl	Qur'an Hadits n Tajwid 7,8,9
Ariful Aminuddin S. Ag	Matematika 8,9
Amin Yusuf, S.Pd.I	B. Arab 8,9,Shorof, 7.8.9
Farhan Habib S. Ag	B. Indonesia, 7,8,9
Sholekhan	Ta'lim tauhid 7.8.9

	Sudarso S. Ag	IPA
	Imam Rifa'i S. Ag	B. Inggris
	Gandha Arrivall, A.Md	TIK
	Drs. Amin Ashar Arif, MM	B. Arab 7
	Umrotin, S.Pd.I	SBK
	Safa'ah, S.Pd.I	SKI
	Maftuhah	fiqih
	Khalimatus Sa'diyah, S.Pd.I	IPS, SBK
	Nurya Khikmawati, M.Pd.I	PKn
	Emi Munawaroh, S.Pd.I	Akidah Ahlak 7,8, 9,
B. D	Eri Subhi. S.H.I	Penjaskes 7,8,9
A	Wafiyatuz Zahroh, S.I.P	Aswaja, Bhs. Jawa 7
T		

A KHUSUS

1. Pelaksanaan Pembelajaran di MTs Heru Cokro Sinanggul Jepara

Dalam pelaksanaan pembelajaran tentu mempunyai program yang dijalankan unruk memperoleh tujuan yang di inginkan, apalagi di era kemajuan teknologi yang berkembang pesat, banyak modul-modul pembelajaran di ringkas dalam sebuah perangkat guna memudahkan

pekerjaan seseorang atau kelompok tertentu. Begitu juga pendidikan harus mengikuti perkembangan yang ada supaya tidak di ketinggalan dari perkembangan teknologi saat ini.

Dari perkembangan pembelajaran berbasis teknologi yang di laksanakan di MTs Heru Cokro yaitu pembelajaran tajwid berbasis aplikasi yang mana dapat mempermudah guru dan siswa dalam menerima pembelajaran tajwid.

Mengenai pembelajaran tersebut bahwa pelaksanaan pembelajaran yang di lakukan lembaga pendidik yang menggunakan aplikasi, peneliti malakukan wawancara dengan guru yang bersangkutan yaitu:

“proses pembelajaran yang di lakukan di madrasah ini memang tidak ada yang spesial, karna kami menjelaskan tentang apa yang ada di dalam aplikasi tersebut. Karna dari aplikasi tersebut siswa jadi mudah menerima pembelajaran yang ada di aplikasi tersebut. Kita hanya mengatur pembelajaran yang berkaitan dengan materi Al-Quran”⁵.

Mengenai pembelajran yang menggunakan aplikasi tersebut siswa jadi lebih memperhatikan apa yang sudah di jelaskan di aplikasi tersebut.

Adapun pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan aplikasi yaitu guru membaca surat pendek dalam modul pembelajaran dan guru membuka aplikasi yang tajwid dan mencari hukum bacaan yang ada di dalam surat tersebut. Setelah itu guru menunjuk salah satu siswa untuk membacakan hukum bacaan yang ada di aplikasi tersebut.

⁵ hasil wawancara dengan bapak Nahid (Mlonggo : MTs Heru Cokro Sinanggal Mlonggo Jepara) Tgl 2 September 2019, Pukul 09:00

Model dari pembelajaran yang di gunakan yaitu dengan kegiatan belajar bersama utuk tujuan penguatan paham pelajaran yang di pelajari. Dari hasil pengamatan peneliti langkah-langkah yang di gunakan yaitu pelaksanaan pembelajaran berdurasi 90 menit tiap kelas dan pelaksanaan pembelajaran di bagi 3 bagian, bisa di lihat dalam table di bawah ini:

Tabel 3 . lembar bagian pembelajaran Al-Qur'an Hadist

NO	OBJEK PENELITIAN	YANG DI LAKUKAN	
		YA	TIDAK
1	KEGIATAN AWAL :		
	Guru mengucapkan salam	V	
	Guru menguondisikan kelas kemudian berdo'a untuk memulai pembelajaran	V	
	Guru mengisi daftar hadir siswa	V	
	Guru mpersiapkan proyektor dan laptop	V	
2	KEGIATAN INTI :		
	Guru memulai pembelajaran Al-Qur'an Hadits	V	
	Guru menjelaskan ayat Al-Qur'an surat An Nas dan terjemahnya	V	
	Guru membuka Aplikasi Tajwid dan mencari hukum bacaan yang ada di surat An Nas	V	

	<p>Guru meminta siswa satu persatu untuk maju kedepan dan menjelaskan hukum tajwid yang ada di surat An Nas</p>	V	
	<p>Guru memberi arahan dan penjelasan hukum yang ada di Surat An Nas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ayat pertama menjelaskan mad thobi'i dan al syamsiyah • Ayat kedua menjelaskan tentang al syamsiyah. • Ayat ke tiga menjelaskan tentang mad badal dan al syamsiyah. • Ayat ke empat menjelaskan ikhfa', al qomariyah, al syamsiyah, dan mad thobi'i. • Ayat ke lima menjelaskan tentang al syamsiyah, dan mad thobi'i. • Ayat ke enam menjelaskan tentang al qomariyah, dan al syamsiyah. 	V	
	KEGIATAN PENUTUP :		
3	Guru merangsang peserta didik agar gemar membaca Al-Qur'an dan Tajwidnya	V	
	Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a	V	

	Guru mengucapkan salam	V	
--	------------------------	---	--

1. Kegiatan Awal

Dalam sebuah pembelajaran langkah awal yang di gunakan guru yaitu persiapan untuk mempersiapkan segala kebutuhan untuk belajar, sebelum pembelajarn di mulai guru memimpin berdo'a agar semua yang di dapat bisa bermanfaat dan tak lupa proyktor dan laptop di persiapkan sebelum mengabsen siswa satu-satu.

2. Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini guru menjelaskan surat pendek, setelah menjelaskan guru dan siswa mencari bacaan tajwid yang ada di surat tersebut, dan guru mencari bacaan lewat aplikasi yang ada di laptop dan menjelaskan bacaan yang benar melalui aplikasi tersebut, dan mengkonfirmasi tentang bacaan yang ada di aplikasi tajwid.

3. Kegiatan Penutup

Pada tahap ini guru memberikan motivasi kepada siswa agar lebih gait dalam mempelajari tajwid, guru mengkondisikan siswa agar tertib berdo'a agar ilmu yang di dapat dapat bermanfaat.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Sekolah MTs Heru Cokro Sinanggul Mlonggo Jepara

Dalam proses perusahaan terdapat faktor pendukung dan penghambat, begitu juga dalam Aplikasi Ilmu Tajwid dalam

Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Heru Cokro Sinanggul Mlonggo Jepara. Adapun faktor pendukung dan penghambat adalah sebagai berikut⁶:

a. Faktor Pendukung

Dari hasil observasi lapangan dan wawancara dengan Bapak Nahidl sebagai Guru Al – Qur'an Hadist dalam Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Heru Cokro terkait faktor pendukung dalam penerapan aplikasi Ilmu Tajwid adalah sebagai berikut:

“ faktor pendukung dari penggunaan aplikasi ilmu tajwid dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist adalah di era moderen ini guru di tuntut untuk mengembangkan inovasi dalam pelaksanaan pendidikan jadi saya menemukan aplikasi tajwid yang dapat membantu dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qura'an Hadist, dan guru tidak perlu repot dalam membawa buku tajwid. Dalam hal ini siswa juga gak bosan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang kita laksanakan”⁷

“di madrasah ini juga banyak siswa TPQ yang mengerti tentang pembelajaran tajwid dan mereka cenderung memfokuskan diri terhadap pelajaran yang bernuasa agama jadi dengan adanya aplikasi pembantu pembelajaran Al-Qur'an Hadist dalam penyampaian ilmu tajwid siswa bisa lebih faham”⁸

Peneliti juga wawancara dengan kepala sekolah MTs Heru Cokro mengenai faktor pendukung sebagai berikut:

⁶ Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung : Rosdakarya, 2012)
h 21

⁷ hasil wawancara dengan bapak Nahid (Mlonggo : MTs Heru Cokro Sinanggul Mlonggo Jepara) Tgl 2 September 2019, Pukul 09:00

⁸ hasil wawancara dengan bapak Nahid (Mlonggo : MTs Heru Cokro Sinanggul Mlonggo Jepara) Tgl 2 September 2019, Pukul 09:00

“ faktor pendukung dari kegiatan pembelajaran yang menggunakan aplikasi ilmu tawid merupakan perkembangan dalam pembelajaran Al-Qur’an Hadits karan guru pengampu mapel tersebut paham akan teknologi dan oleh karan itu perlu inovasi yang bagus dari guru untuk siswa agar senag dalam memahami ilmu tajwid”.⁹

Dalam hal ini peranan teknologi dalam penyampaian pelajaran sangat di butuhkan oleh guru karan mengikuti perkembangan teknologi yang semakin maju jadi siswa lebih suka ketika pembelajaran di padukan dengan teknologi untuk mendukung perkembangan pengetahuan siswa.

b. Faktor Penghambat

Jika ada faktor pendukung, maka ada faktor penghambat dalam penerapan Aplikasi Ilmu Tajwid dalam Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Heru Cokro Sinanggal Mlonggo Jepara. Dalam hal ini peneliti wawancara dengan *guru* pengampu mata pelajaran Al-Qur'an Hadist. Hasil dari wawancara dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

“ faktor penghambat untuk kegiatan pelajaran ilmu tajwid dngan aplikasi tentu ada mulai dari listrik yang tiba-tiba mati, proyektor rusak, tidak bawa laprop dan lain-lain oleh karna itu ketika faktor penghambat itu ada kami melanjutkan materi Al-Qur’an Hadist dan pelajaran tajwid bisa di teruskan minggu depan lagi dan utuk siswa memang ada yang belum bisa tajwid karna latar belakang

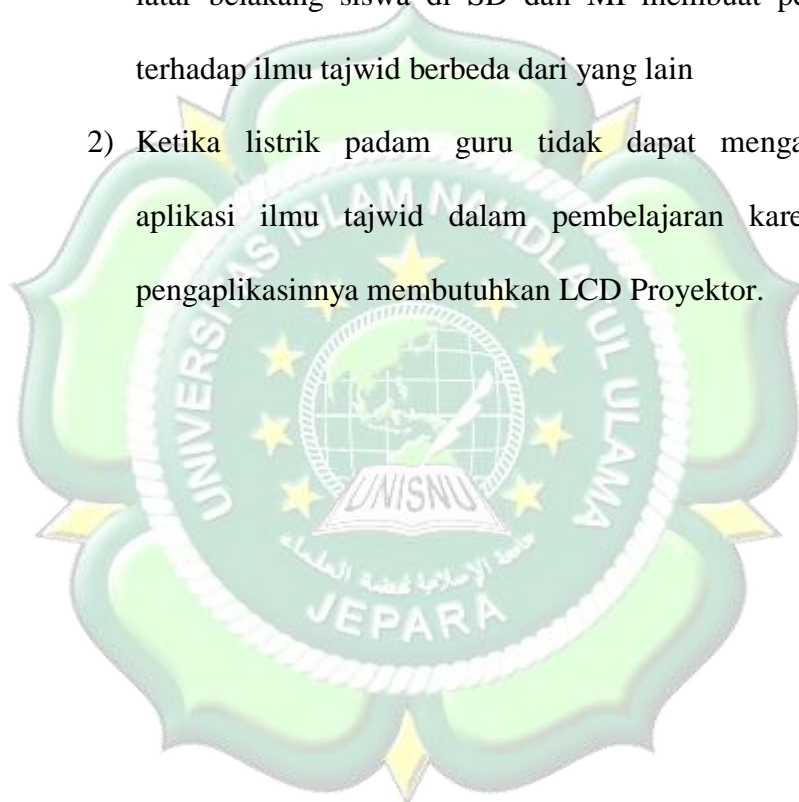
⁹ hasil wawancara dengan bapak Imam Rifa’i (Mlonggo : MTs Heru Cokro Sinanggal Mlonggo Jepara) Tgl 2 September 2019, Pukul 08:00

dari siswa itu masuk sekolah dasar dan tidak ikut nagji TPQ jadi agak kesusahan dalam menerima pelajaran”.¹⁰

Dari pernyataan guru Al-Qura'an Hadist menunjukkan terdapat dua faktor penghambat dalam penerapan aplikasi ilmu tajwid.

Faktor penghambat tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Kemampuan peserta didik yang berbeda yang disebabkan dari latar belakang siswa di SD dan MI membuat pengetahuan terhadap ilmu tajwid berbeda dari yang lain
- 2) Ketika listrik padam guru tidak dapat mengaplikasikan aplikasi ilmu tajwid dalam pembelajaran karena dalam pengaplikasiannya membutuhkan LCD Proyektor.



¹⁰ hasil wawancara dengan bapak Nahid (Mlonggo : MTs Heru Cokro Sinanggul Mlonggo Jepara) Tgl 2 September 2019, Pukul 09:00